

SKRIPSI



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

**ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN
PENGETAHUAN DI ENVIRONMENT & WATER
QUALITY (EWQ) DEPARTMENT PALYJA**

Disusun Oleh:

| | |
|----------------------|--|
| Nama | : RICA ADITYA |
| NPM | : 1833000109 |
| Jurusan | : ADMINISTRASI PUBLIK |
| Program Studi | : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR |

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, TAHUN 2022



**ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN
PENGETAHUAN DI ENVIRONMENT & WATER
QUALITY (EWQ) DEPARTMENT PALYJA**

**Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Terapan**

Oleh

**NAMA : RICA ADITYA
NPM : 1833000109
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PUBLIK
KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA
MANUSIA APARTUR**

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, TAHUN 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : RICA ADITYA
NPM : 1833000109
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
APARATUR
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN
PENGETAHUAN (*KNOWLEDGE MANAGEMENT*) DI ENVIRONMENT &
WATER QUALITY DEPARTMENT

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada, 19 Oktober 2022

Pembimbing



DR. DRS. R. N. AFSDY SAKSONO, M.Sc.

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Pengaji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta 17 November 2022



Ketua merangkap Anggota,

(Dr. Mala Sondang Silitonga, MA)

Sekretaris Merangkap Anggota,

(Dr. Asropi, S.Ip, M.Si)

Anggota,

(Drs. Dr. R. N. Afsdy Saksono, M.Sc)

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rica Aditya

NPM : 1833000109

Program Studi : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat ini dengan judul Analisis Implementasi Manajemen Pengetahuan di Environment Water Quality Department PALYJA merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan **hasil plagiat atau penjiplakan** terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia **menerima sanksi** berdasarkan aturan tata tertib di Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 19 Oktober 2022

Penulis,



Rica Aditya

1833000109

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang dianugerahkan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGETAHUAN DI ENVIRONMENT & WATER QUALITY DEPARTMENT PALYJA” merupakan tugas akhir peneliti dalam rangka menyelesaikan Program Diploma Empat (D4) Program studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, ketulusan dan rasa hormat, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Drs. R.N. Afsdy Saksono, M.Sc., selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan dan masukkannya dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Selain itu, peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan pihak-pihak terkait yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi baik bantuan moril maupun materil selama perkuliahan dan penyusunan skripsi, untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

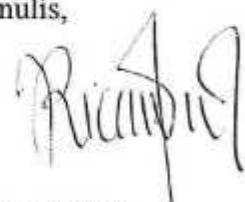
1. Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A selaku Direktur Politeknik STIA-LAN Jakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menjalani pendidikan di Politeknik STIA-LAN Jakarta.
2. Irene Ade Tatumia, S.T., M.Sc., selaku Kepala Departemen WQE yang telah memberikan dukungan moril.
3. Budi Fernando Tumanggor, S.S., MBA selaku Ketua Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur yang telah memberikan dukungan moril.

4. Segenap Dosen Pengajar beserta seluruh Civitas Akademika atas bimbingan dan ilmu yang diberikan selama peneliti menempuh pendidikan di Politeknik STIA-LAN Jakarta.
5. Orang Tua tercinta (Almarhumah Mama dan Almarhum Bapak), kakak dan adikku tersayang, terima kasih atas kasih sayang, untaian do'a dan munajat yang diucapkan.
6. Suamiku tercinta Thedi Indrawan dan anakku tercinta Shalahuddin Nathaniel Rafa, terima kasih untuk kasih sayang, do'a dan dukungan kalian.
7. Seluruh *Key Informant* PALYJA yang telah berpartisipasi memberikan informasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan dari Allah subhanahu wa ta'ala. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat meningkatkan minat untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Jakarta, 19 Oktober 2022

Penulis,



Rica Aditya

ABSTRAK

RICA ADITYA, 1833000109

ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGETAHUAN DI
ENVIRONMENT & WATER QUALITY DEPARTMENT PALYJA

70 halaman, 5 bab, 8 tabel, 11 gambar, 2 diagram

Tujuan penelitian ini untuk menggali faktor-faktor penyebab implementasi manajemen pengetahuan di environment and water quality department PALYJA yang belum optimal. Penelitian ini disusun menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, teknik pengumpulan data dalam rangka memperoleh informasi yang valid melalui wawancara dan telaah dokumen. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa implementasi manajemen pengetahuan di environment and water quality PALYJA belum optimal karena kebiasaan melakukan *knowledge sharing* memang telah diterapkan namun kurangnya partisipasi dan kesadaran pegawai dalam pelaksanaan manajemen pengetahuan baik luring ataupun daring, pengetahuan bisa hilang karena adanya gap atau perubahan pegawai yang memiliki pengetahuan (purna tugas, dipromosikan atau pegawai baru) dan pimpinan PALYJA belum menunjukkan komitmen dan kebijakan dalam mengelola dan mendorong pegawai melakukan aktivitas berbagi pengetahuan, pegawai belum mengetahui dan memahami terhadap informasi dan pengetahuan sistem manajemen pengetahuan yang ada di PALYJA dan repositori pengetahuan baik elektronik maupun non elektronik akan tetapi kurangnya infrastruktur yang memadai dalam hal pegawai mengakses repositori pengetahuan PLATO karena hanya bisa jaringan intranet saja, memfasilitasi aktivitas konversi pengetahuan, menerapkan *learning organization* melalui proyek inovasi sehingga peningkatan kinerja organisasi melalui pengelolaan pengetahuan pegawai. Rekomendasi dari penelitian ini yaitu meningkatkan pelaksanaan manajemen pengetahuan dalam menerapkan aktivitas manajemen pengetahuan sebagai salah satu target dalam Key Performance Individual (KPI), memberikan sistem penghargaan bagi pegawai yang secara rutin dan aktif membuat tulisan serta mendokumentasikannya, pimpinan dari jajaran direksi dan manajemen mendukung penerapan manajemen pengetahuan dengan membuat regulasi, melakukan sosialisasi kembali mengenai sistem manajemen pengetahuan PALYJA, memfasilitasi aktivitas manajemen pengetahuan antar pegawai dan mengevaluasi program inovasi pegawai.

Kata Kunci: manajemen pengetahuan; manusia; kepemimpinan; teknologi; organisasi; organisasi pembelajar.

ABSTRACT

RICA ADITYA, 1833000109

ANALYSIS OF KNOWLEDGE MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN ENVIRONMENT & WATER QUALITY DEPARTMENT PALYJA

70 pages, 5 chapters, 8 table, 11 pictures, 2 diagrams

The purpose of this study is to explore the factors that cause the implementation of knowledge management in the environment and water quality department in PALYJA which is not optimal. This study is conducted using a qualitative descriptive method with study case approach of data collection techniques in order to obtain valid information through interviews and document review. This study result can be concluded that the implementation of knowledge management environment and water quality department in PALYJA is not optimal because in the knowledge sharing habit did implemented but still lack of participation and awareness of employees in the knowledge management activity both offline and online, knowledge can be loss due to gaps. or changes in employees who have knowledge (full of duty, promoted or new employees) and PALYJA leaders have not shown commitment and policies in managing and encouraging employees to share knowledge, employees do not know and understand the information and explicit knowledge of knowledge management system in PALYJA and knowledge repositories both electronic and non-electronic but lack of adequate infrastructure in terms of employees accessing the PLATO knowledge repository because they can only network intranets, facilitate knowledge conversion and implement a learning organization through to the innovation project so that knowledge management for organizational performance improvement. The recommendation from this study are to improve the implementation of knowledge management in implementing knowledge management activities as one of Key Performance Individuals (KPI) target in providing a reward system for employees who regularly and actively write, record and the leaders of the board of directors and management to support the implementation of knowledge management by making regulations, re-socializing PALYJA knowledge management system, facilitating knowledge management activities amongst employees and evaluating employee innovation programs.

Keywords: knowledge management; man; leadership, technology; organization, learning organization.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR DIAGRAM..... | xiii |
| BAB I..... | 1 |
| PERMASALAHAN PENELITIAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Permasalahan | 1 |
| B. Fokus Permasalahan..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II | 8 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Penelitian Terdahulu | 8 |
| B. Tinjauan Kebijakan dan Teori | 14 |
| 1. Manajemen Sumber Daya Manusia..... | 14 |
| 2. Manajemen Pengetahuan (<i>Knowledge Management</i>) | 16 |
| 3. Faktor-Faktor Implementasi Manajemen Pengetahuan | 25 |
| C. Konsep Kunci | 28 |
| D. Kerangka Berpikir | 30 |
| E. Pertanyaan Penelitian..... | 30 |
| BAB III..... | 32 |
| METODOLOGI PENELITIAN | 32 |
| A. Metode Penelitian..... | 32 |

| | |
|---|-----------|
| B. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| 1. Jenis Data Penelitian..... | 32 |
| 2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 33 |
| C. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data..... | 36 |
| BAB IV..... | 40 |
| HASIL PENELITIAN | 40 |
| A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... | 40 |
| 1. Deskripsi Lokasi dan Obyek Penelitian | 40 |
| 2. Visi dan Misi PALYJA | 40 |
| 3. Struktur Organisasi PALYJA | 41 |
| 4. Kondisi Sumber Daya Manusia di EWQ Department | 43 |
| B. PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN | 45 |
| BAB V | 67 |
| PENUTUP | 67 |
| A. KESIMPULAN | 67 |
| B. SARAN..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Posisi Pegawai dan Lokasi Penempatan | 3 |
| Tabel 1. 2 Syarat Jabatan Pegawai EWQ Department..... | 4 |
| Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai Yang Mengakses Repotori Pengetahuan..... | 6 |
| Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu | 8 |
| Tabel 2. 2 Perbedaan Tacit Knowledge dan Explicit Knowledge | 17 |
| Tabel 3. 1 Key Informant Penelitian | 35 |
| Tabel 4. 1 Pegawai di EWQ Department..... | 44 |
| Tabel 4. 2 SOP di EWQ Department | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Model Pengetahuan SPIRAL SECI..... | 20 |
| Gambar 2. 2 Proses Penciptaan Pengetahuan Organisasi | 22 |
| Gambar 2. 3 Model Berpikir Analisis Implementasi Manajemen Pengetahuan ... | 30 |
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PALYJA..... | 42 |
| Gambar 4. 2 Struktur Organisasi EWQ Department..... | 43 |
| Gambar 4. 3 Kegiatan Sosialisasi EWQ Department | 49 |
| Gambar 4. 4 Sosialisasi SOP di EWQ Department..... | 50 |
| Gambar 4. 5 Laporan dan Notulensi Rapat WQE..... | 56 |
| Gambar 4. 6 Repositori Pengetahuan Elektronik dan Non Elektronik | 59 |
| Gambar 4. 7 Program Inovasi di EWQ Department | 65 |
| Gambar 4. 8 PLATO PIN PALYJA..... | 66 |

DAFTAR DIAGRAM

| | |
|--|----|
| Diagram 1. 1 Jumlah Pegawai Departemen EWQ..... | 5 |
| Diagram 4.1 Komposisi Pegawai berdasarkan Pendidikan di EWQ Department | 45 |

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Salah satu aset penting yang dimiliki oleh sebuah perusahaan adalah ketersediaan sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan faktor kunci yang memiliki peran penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan. Sumber daya manusia erat kaitannya dengan sumbangannya pemikiran sebagai bentuk penerapan pengetahuan (*knowledge*) yang dimiliki. Pengetahuan yang pada awalnya merupakan modal bagi tiap individu, menjadi salah satu aset bagi suatu organisasi. Organisasi harus menyadari pentingnya mengelola dan memanfaatkan pengetahuan yang ada dari setiap individu dalam organisasi sebagai aset organisasi. Manajemen pengetahuan memfasilitasi transfer pengetahuan antar pegawai untuk efektivitas kegiatan organisasi dan ditujukan untuk membuat organisasi belajar (*learning organization*) sehingga bekerja dan belajar merupakan hal yang sama dalam suatu organisasi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan (*Knowledge Management*) disebutkan manajemen pengetahuan (*knowledge management*) merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengelola aset intelektualnya, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Manajemen pengetahuan berperan penting dalam membantu meningkatkan kinerja organisasi karena dapat mendorong penggunaan pengetahuan yang sudah dimiliki (*knowledge reuse*) dan sebagai alat bantu dalam proses perubahan atau transformasi

organisasi sehingga manajemen pengetahuan dapat membantu pembentukan budaya pembelajaran dalam suatu organisasi.

PT PAM Lyonnaise Jaya (PALYJA) hadir di Jakarta untuk meningkatkan penyediaan dan pelayanan air bersih kepada masyarakat di wilayah Barat DKI Jakarta. Salah satu misi PALYJA adalah memberikan kepuasan pelanggan dengan pelayanan prima, dengan menyediakan air bersih dengan kualitas, kuantitas dan kontinuitas yang memenuhi harapan konsumen melalui operasi unggul dan inovatif. Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan maka dibentuklah Environment & Water Quality (EWQ) Department PALYJA yang bertugas untuk meningkatkan kualitas air PALYJA. Agar dapat memenuhi persyaratan air bersih dan menjaga kualitas air terhadap konsumen maka dibutuhkan tenaga untuk menganalisis dan memantau kualitas air bersih dan lingkungan dengan baik. Hal ini tidak lepas dari peran sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan ahli dalam bidang pengelolaan dan produksi air bersih. Pengetahuan, keterampilan dan keahlian tersebut berasal dari *best practice* di pekerjaan yang juga merupakan aset organisasi.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas, EWQ Department memiliki 8 jabatan teknis yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan analisis untuk memenuhi kualitas air dan lingkungan yang dihasilkan. EWQ Department saat ini memiliki jumlah total jabatan teknis sebanyak 22 orang pegawai yang berstatus aktif dan sebaran lokasi penempatan yang terbagi dalam jabatan di EWQ Department sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Posisi Pegawai dan Lokasi Penempatan

| No | Jabatan | Jumlah Pegawai Teknis | Lokasi Penempatan |
|----|-----------------------------------|-----------------------|--------------------------|
| 1 | Staff Senior Engineer Environment | 1 | Pejomongan Office |
| 2 | Staff Environment Officer | 1 | Pejomongan Office |
| 3 | Staff Petugas Pengambil Contoh | 7 | IPA 2 Laboratorium Pusat |
| 4 | Staff Kalibrasi | 1 | IPA 2 Laboratorium Pusat |
| 5 | Staff Analis Kimia Fisika | 8 | IPA 2 Laboratorium Pusat |
| 6 | Staff Analis Mikrobiologi | 2 | IPA 2 Laboratorium Pusat |
| 7 | Staff Senior Engineer DWA | 1 | IPA 2 Water Quality |
| 8 | Staff DWA | 1 | IPA 2 Water Quality |

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa jabatan teknis di EWQ Department tersebar pada 3 lokasi dan saat ini lokasi penempatan jabatan teknis terbanyak ada di IPA 2 Laboratorium Pusat Lantai 3 dengan jumlah 18 pegawai sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap pengelolaan pengetahuan dan keterampilan antar pegawai di EWQ Department dalam pelaksanaan manajemen pengetahuan.

Sesuai dengan PLJ/ODR/SOP-003-FM-001 tahun 2022 mengenai persyaratan jabatan, EWQ Department memiliki 15 orang pegawai berasal dari penyesuaian jabatan pegawai teknis sebagai analis dan petugas pengambil contoh dengan pendidikan SMA/SMK/STM. Adapun persyaratan penyesuaian jabatan sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Syarat Jabatan Pegawai EWQ Department

| No | Jabatan | Golongan | Syarat Jabatan | Keterangan |
|----|--------------------------|----------|--|-----------------------------|
| 1 | Analis | 3A | <ul style="list-style-type: none"> - Sehat jasmani dan rohani - Berijazah minimal D3 Kimia - Memiliki kompetensi analis kimia dan mikrobiologi | Batas usia pensiun 56 tahun |
| 2 | Petugas Pengambil Contoh | 2E | <ul style="list-style-type: none"> - Sehat jasmani dan rohani - Berijazah minimal D3 Kimia/Lingkungan - Memiliki kompetensi teknik pengambilan contoh | |

Sumber: Data diolah dari sistem HRis tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, terdapat syarat yang harus dipenuhi untuk posisi jabatan teknis. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan untuk melaksanakan kegiatan analisis air di lingkungan EWQ Department maka peran dan kebutuhan jabatan teknis analis dan petugas pengambil contoh dinilai sangat signifikan dalam penyelesaian tugas sehingga diwajibkan untuk memenuhi kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan sesuai kebutuhan organisasi di EWQ Department.

Selain penyesuaian jabatan, pegawai di EWQ Department yang tersebar di 3 seksi berjumlah 30 orang berada dalam usia mendekati purna tugas dengan besarnya jumlah pegawai yang hendak pensiun maka kendala yang paling utama yaitu berpotensi kehilangan banyak aset intelektualnya. Hal ini disebabkan pegawai yang telah lama mengabdi di PALYJA memiliki banyak pengetahuan terutama bersumber dari pengalaman bekerja puluhan tahun. Berikut merupakan demografi usia pegawai EWQ Department ditunjukkan sebagai berikut:

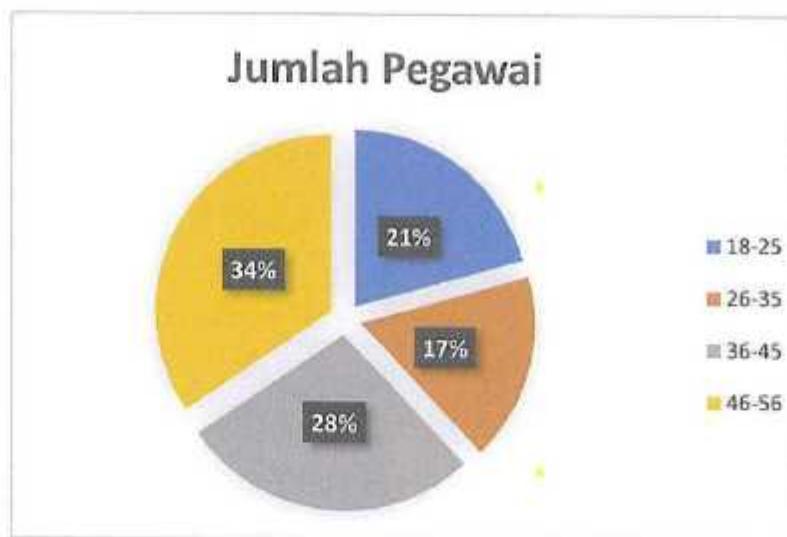


Diagram 1. 1 Jumlah Pegawai Departemen EWQ

Sumber: Data sistem HRiS Kepegawaian PALYJA, 2022

Berdasarkan prosentase di atas tampak bahwa 34% pegawai berada pada rentang usia 46-56 tahun sedangkan usia purna tugas di PALYJA adalah 56 tahun. Pegawai yang telah lama mengabdi kerja di PALYJA memiliki banyak pengetahuan terutama bersumber dari pengalaman bekerja puluhan tahun. *Tacit knowledge* pegawai belum dimanfaatkan secara optimal melalui repositori pengetahuan di EWQ Department. Repositori pengetahuan yang dimiliki PALYJA digunakan untuk menyimpan pengetahuan dalam bentuk dokumen baik elektronik dan non elektronik agar memudahkan pegawai di EWQ Department dalam melaksanakan pekerjaan.

Dalam implementasinya, masih terdapat kendala saat mengakses repositori pengetahuan elektronik sehingga mempengaruhi pengelolaan pengetahuan di EWQ Department. Kurangnya pemahaman pegawai mengenai repositori pengetahuan dan faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi pelaksanaan implementasi manajemen pengetahuan. Berikut adalah data pegawai yang mengakses repositori pengetahuan di EWQ Department (Tahun 2020 s.d. Tahun 2022) sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai Yang Mengakses Repositori Pengetahuan

| No | Tahun | Persentase pegawai yang mengakses Repositori Elektronik |
|----|-------|---|
| 1 | 2020 | 43% |
| 2 | 2021 | 33% |
| 3 | 2022 | 23% |

Sumber: Data diolah penulis tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, masih banyak pegawai yang belum mengakses repositori pengetahuan yang dimiliki di EWQ Department.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk menggali informasi lebih mendalam terkait pelaksanaan manajemen pengetahuan di EWQ Department. Sehingga berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan tersebut oleh sebab itu penulis memilih judul “**ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGETAHUAN DI ENVIRONMENT & WATER QUALITY DEPARTMENT PALYJA**”.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan implementasi manajemen pengetahuan di Environment & Water Quality Department?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pelaksanaan implementasi manajemen pengetahuan di Environment & Water Quality Department.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat terhadap kepentingan dunia akademik

Hasil penelitian diharapkan untuk pengembangan dan literatur terkait faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan implementasi manajemen pengetahuan di Environment & Water Quality Department.

2. Manfaat terhadap dunia praktis

Dari hasil penelitian ini dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi tentang pelaksanaan implementasi manajemen pengetahuan di Environment & Water Quality Department dapat menjadi lebih optimal.